**PENGARUH *CAPITAL ADEQUANCY RATIO*(CAR), *NON PERFOAMING FINANCING* (NPF), DAN PROFITABILITAS** **TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERBANKAN UMUM SYARIAH**

**Nia Rosmalasari₁\***

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

\*email: Nrosma87@gmail.com

***ABSTRACT***

*The income smoothing problem is one of the problems that has attracted the attention of many researchers in the field of finance. This is because profit is one of the parameters to determine the performance of a company. Income smoothing practice is a behavior that arises because of a conflict between those with an interest in the company's financial statements, especially the income statement. The sample in this study is registered with the Financial Services Authority.*

*The data used is the annual report data or annual report from 2013-2019 which has been published by the Financial Services Authority in Islamic banks in the annual financial report. The method used in this research is logistic regression. This study uses the Eckel index to determine whether a company is doing income smoothing or not. The results show that the independent variables CAR, NPF, and Profitability do not simultaneously affect or collectively do not affect the practice of income smoothing in Islamic banks in Indonesia. The partial test results show that CAR, NPF, and profitability have no significant effect on income smoothing.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Perfoaming Financing (NPF), Return On Assets (ROA) and Income Smoothing*

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Di era globalisasi modern saat ini perbankan berperan penting dalam jasa keuangan, lembaga perbankan merupakan unsur pokok dari sistem pembayaran yang akan di salurkan kepada masyarakat untuk kegiatan-kegiatan produktif sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terwujud. Oleh karena itu berdirilah lembaga perbankan untuk memenuhi kegiatan produktif masyarakat, tidak hanya kegiatan produktif masyarakat tapi perbankan juga berperan penting dalam perkembangan bisnis. Dalam menghadapi perkembangan dan persaingan bisnis, pihak manajemen dituntut bahkan dipaksa untuk dapat terus meningkatkan efesien dan efektifitas aktivitas oprasi perusahaan, sehingga dapat bertahan hidup dan mencapai tujuan perusahaan yakni memaksimumkan laba yang di peroleh. Di indonesia sendiri telah mengeluarkan Undang-Undang Republik Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur perbankan, yang di dalam nya terdapat peraturan tentang Bank Syariah.

Bank syariah sebagai lembaga perbankan yang menjalankan kegiatannya sama seperti bank konvensional yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbedaannya dengan bank konvensional adalah prinsip dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank syariah didasarkan pada prinsip syariah, segala jenis kegiatan operasionalnya berdasarkan dengan syariat islam. Seperti organisasi atau perusahaan lainnya, bank syariah pun harus menyusun laporan keuangannya pada akhir periode akuntansinya. Laporan keuangan ini disajikan secara terstruktur sebagai bentuk penilaian kinerja keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan dari disusunnya laporan keuangan dari suatu organisasi atau perusahan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi. Serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan mereka. Keke putri, (2017).

Di Indonesia saat ini organisasi bisnis islam yang berkembang salah satunya adalah bank syariah. Pada perbankan syariah, bank berperan sebagai manajer investasi dari pemilik dana atas investasi yang disimpan di bank. Hubungan antara bank syariah dengan nasabah dalam praktek perbankan syariah bersifat kemitraan. Salah satu penyebab yang menjadikan bank syariah terus mengalami peningkatan adalah mekanisme pembagian keuntungannya yang berdasarkan bagi hasil. Medina Almunawwaroh et al, (2018).

Laporan keuangan juga sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan cenderung para pemakai laporan keuangan lebih memperhatikan laba, karena laba mewakili informasi penting bagi bank, seperti penilaian prestasi dan kinerja bank, pedoman kebijakan investasi, dan dasar peramalan laba di masa yang akan datang Hal tersebut mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba sehingga laba yang didapatkan dalam usahanya terlihat. Salah satu tindakan dalam manajemen laba yaitu Perataan Laba (*Income Smoothing*) yang dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

Perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode yang kurang menguntungkan (Riahi dalam Mohamad Rafki Nazar et al 2017). Perataan laba juga merupakan bentuk rekayasa pendapatan yang dirancang untuk menghilangkan fluktuasi sederetan pendapatan (Mulford dan Comiskey dalam Mohamad Rafki Nazar dkk, 2017). Wulandari, Arfan, dan Shabri dalam Mohamad Rafki Nazar dkk, 2017 menyatakan bahwa perataan laba dilakukan terutama untuk menunjukkan kinerja perusahaan dan keadaan keuangan. Tujuan yang melatarbelakangi manajemen melakukan perataan laba tetap saja dapat mengubah kandungan informasi atas laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini perlu diwaspadai oleh pengguna laporan keuangan karena informasi yang telah mengalami penambahan atau pengurangan tersebut dapat menyesatkan pengambilan keputusan.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, kelompok usaha, kebangsaan, pembiayaan, harga saham, perbedaan laba actual dan laba normal, risiko, kebijakan akuntansi mengenai laba, dan *capital adequacy rati*o (CAR). Dalam penelitian ini penulis mengambil 3 faktor yang mempengaruhi perataan laba pada bank syariah. Tiga faktor tersebut adalah risiko pembiayaan, profitabilitas, dan *capital adequacy ratio* (CAR).

ROA (*Return On Asset*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar nilai ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan atau laba yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan. NPF menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar dan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah juga semakin besar. Karena itulah bank cenderung menginginkan NPF yang rendah karena dengan nilai NPF yang rendah akan meningkatkan laba yang diterima suatu bank syariah (Shella dalam oktafina 2017 ).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat perbedaan pendapat para ahli yang didasari oleh hasil penelitian yang berbeda-beda. Untuk itu di sini penulis tertarik ingin menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perataan laba, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **‘’PENGARUH CAR, NPF DAN PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERBANKAN UMUM SYARIAH’’**

**LANDASAN TEORI**

## Teory agency

 Teori Keagenan (*Agency Theory*) Menurut penelitian Ujiyantho (2007) dalam Sutri Handayani (2016) hak pengendalian yang dimiliki oleh manajer memungkinkan untuk dapat menimbulkan masalah keagenan yang dapat diartikan bahwa sulitnya investor untuk memperoleh keyakinan bahwa dana yang mereka investasikan akan dikelola dengan semestinya oleh manajer, dan kewenangan yang dimiliki oleh manajer yaitu untuk mengelola perusahaan, maka dengan demikian manajer memiliki hak dalam mengelola dana investor. Amirullah et al (2004) dalam Sutri Handayani (2016) menyatakan bahwa teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menggambarkan suatu hubungan kontraktual antara anggota di perusahaan yaitu principal dan agent.

## Bank syariah

### Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Dengan kata lain,bank islam (bank syariah) adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

## Laporan keuangan Bank Syariah

Ikatan Akuntan Indonesia (2015), “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Fahmi, Irham (2014) Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Kasmir (2014) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Bambang Riyanto (2012) menyatakan, Laporan Financiil (*Financial statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansilil suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertntu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income statement)* mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasa meliputi periode satu tahun.

## Perataan Laba(Income Smoothing)

Perataan laba merupakan suatu tindakan yang disengaja dengan mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar berada pada tingkat yang dianggap normal bagi perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan pinjaman kreditor dan menarik investor dengan lebih mudah (Hery 2015 dalam Vionesy Stela et. al (2019).

Koch dalam Suwito dan Arleen (2005) dalam Azizah Fitriani (2019) mendefinisikan perataan laba sebagai cara yang digunakan manajemen mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik melalui metode akuntansi atau transaksi.

 Perataan laba (*income smoothing*) sering dinyatakan apakah baik atau tidak, atau boleh atau tidak. Perataan laba baik dilakukan jika dalam pelaksanaannya tidak melakukan fraud. Tindakan perataan laba ini biasanya dilakukan untuk upaya mengurangi pajak, meningkatkan kepercayaan investor yang beranggapan laba yang bersifat stabil akan mengurangi kebijakan deviden yang stabil dan menjaga hubungan antara manajer dan pekerja untuk mengurangi gejolak kenaikan laba dalam pelaporan laba yang cukup tajam. Pada dasarnya praktik perataan laba ini telah dilakukan sejak lama dan oleh beberapa pihak masih dianggap wajar, yaitu selama perataan laba tersebut masih menggunakan metode akuntansi yang berlaku.

Adapun perhitungan *Indeks Eckel* dirumuskan sebagai berikut :

Indeks Perataan Laba = $\frac{CV ΔI}{CV ΔS }$

Keterangan :

ΔI : Perubahan Laba dalam suatu periode

ΔS : Perubahan pendapatan dalam suatu periode

CV : Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

Jadi, CV ΔI = Koefesien variasi untuk perubahan laba

 CV ΔS = Koefisien variasi untuk perubahan pendapatan

CV ΔI atau CV ΔS dapat dihitung sebagai berikut :

CV ΔI dan CV ΔS = $\sqrt{\frac{∑ ( ΔX - ΔX )}{n - 1 }}$

(Nasser dan Tobia, dalam wildham 2013 )

 Keterangan :

 ΔX = perubahan laba (I) atau pendapatan (S)

 ΔX = rata-rata perubahan laba (I) atau pendapatan (S) n = banyaknya tahun yang diamati

Jika nilai *Indeks Eckel* ≥ 1, maka perusahaan tidak melakukan perataan laba dan diberi simbol 0. Jika nilai *Indeks Eckel* < 1, maka perusahaan melakukan praktik perataan laba dan diberi simbol 1. Menurut Suwito dan Arleen dalam wildham (2013 ).

### Capital Adequancy Ratio (CAR)

Menurut Wulandari (2020) Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan kecukupan modal, menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasikan, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

𝐶𝐴𝑅 =$\frac{Modal Inti + Pelengkap}{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}$𝑥 100

### Non Perfoaming Financing (NPF)

Menurut Wulandari (2020) Non Performing Financing (NPF) merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja bank syariah. Tingkat NPF yang tinggi menunjukkan kinerja bank syariah yang rendah karena banyak terjadi pembiayaan bermasalah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor yang memengaruhi NPF baik pada segmen mikro dan NPF secara umum.

𝑁𝑃𝐹 =$\frac{Jumlah Pembiayaan Bermasalah (KL, D, M)}{Total Pembiayaan}$𝑥 100%

### Profitabilitas

Menurut Sartono (2010) dalam Hartanza Putra Hutamanjaya (2019) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Selain digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.

𝑅𝑂𝐴 = $\frac{LABA BERSIH}{ASET TOTAL}$x100%

# METODE PENELITIAN

# Jenis penelitian Populasi dan sampel

Penelian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif. Metode deskriptif verifikatif menggambarkan hubungan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini lebih berdasarkan kepada data yang dapat dihitung untuk mendapatkan penaksiran kuantitatif yang kuat. Variabel- variabel yang akan diuji diantaranya terdiri dari variabel dependen yaitu perataan laba dan variabel independen yang terdiri dari CAR, NPF dan Profitabilitas.

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK dari tahun 2015- 2019. Alasan peneliti mengambil perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian, karena perusahaan perbankan memiliki peranan penting dalam intermediasi dana di Indonesia, selain itu perbankan menjadi perhatian para *investor* untuk menanamkan modalnya. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive* sampling yaitu sampel dipilih berdasarkan kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel, yang telah ditentukan.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan OJK dengan Kriteria sebagai berikut :

* + - 1. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI dan OJK dari tahun 2015 sampai tahun 2019.
			2. Perusahaan perbankan yang tersedia laporan keuangannya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Berdasarkan ketentuan di atas dari unit analisis yang ada, maka yang dapat dijadikan sampel adalah sebanyak 11 perusahaan, sehingga total observasi sebanyak 55.

## Pembahasan

## Analisis Statistik Deskriptif

Variabel penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak empat (4) variabel, satu variabel dependen dan 3 variabel independen. Variabel dependen dalam variabel ini adalah perataan laba sedangkan variabel independen dalam variabel ini adalah *Capital Adequancy Rasio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA).

|  |
| --- |
| Tabel 4.2 *Descriptive Statistics* |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| PERATAAN LABA | 55 | 0 | 1 | ,47 | ,504 |
| CAR | 55 | 12,000 | 38,300 | 20,51636 | 6,781946 |
| NPF | 55 | ,040 | 22,040 | 2,59164 | 3,093486 |
| ROA | 55 | -8,090 | 4,270 | ,87073 | 1,778118 |
| Valid N (listwise) | 55 |  |  |  |  |

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial.

|  |
| --- |
| **Tabel 4.7 Variables in the Equation** |
|  | B | S.E. | Wald | Df | Sig. | Exp(B) | 95% C.I.for EXP(B) |
| Lower | Upper |
| Step 1a | X1 | -,043 | ,044 | ,915 | 1 | ,339 | ,958 | ,878 | 1,046 |
| X2 | -,038 | ,124 | ,092 | 1 | ,762 | ,963 | ,755 | 1,228 |
| X3 | -,120 | ,225 | ,284 | 1 | ,594 | ,887 | ,570 | 1,379 |
| Constant | ,961 | 1,092 | ,774 | 1 | ,379 | 2,615 |  |  |
| Sumber: Hasil Pengolahan SPSS |

**H01 = *Capital Adequancy Rasio (CAR)* Tidak Berpengaruh Terhadap Perataan Laba secara parsial pada Perbankan Umum Syariah.**

Dalam tabel 4.7 didapatkan bahwa variable Capital Adequancy Rasio (CAR) mempunyai koefisien negatif sebesar -0,043 dengan tingkat signifikansi 0,339. Nilai signifikansi ini sebesar di 0,339 di atas alpha 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tidak dapat diterima. Sehingga kenaikan atau penurunan nilai CAR tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

**H02 = *Non Performing Financing* (NPF) Tidak Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perbankan Umum Syariah.**

Dalam tabel 4.7 didapatkan bahwa variable *Non Performing Financing* (NPF**)** mempunyai koefisien negatif sebesar -0,038 dengan tingkat signifikansi 0,762. Nilai signifikansi ini sebesar di 0,762 di atas alpha 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak dapat diterima. Sehingga kenaikan atau penurunan nilai NPF tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

**H03= *Return on assets (ROA)* Tidak Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Perataan Laba pada Perbankan Syariah.**

Dalam tabel 4.7 didapatkan bahwa variable *Return on assets (ROA)* mempunyai koefisien negatif sebesar -0,120 dengan tingkat signifikansi 0,887. Nilai signifikansi ini sebesar 0,887 di atas alpha 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak dapat diterima. Sehingga kenaikan atau penurunan nilai ROA tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan pada regresi logistik dilakukan dengan melihat signifikansi pada tabel *omnibus tes of coefficient*.

|  |
| --- |
| Tabel 4.8 Omnibus Tests of Model Coefficients |
|  | Chi-square | Df | Sig. |
| Step 1 | Step | 1,536 | 3 | ,674 |
| Block | 1,536 | 3 | ,674 |
| Model | 1,536 | 3 | ,674 |

 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

 Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa p-value Chi-square (0,674) < alpha (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H04 diterima dan H4 ditolak dengan kata lain bahwa semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengaruh Capital Adequancy Rasio (CAR) Terhadap Perataan Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terh adap perataan laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa menurunnya nilai CAR, akan berpengaruh terhadap dilakukannya perataan laba. Hasil tersebut mengindikasikan bank syariah mampu menjaga kestabilan nilai CAR mereka sesuai dengan yang disyaratkan oleh Bank Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai signifikansi ini sebesar 0,339 di atas 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Keke Putri Utami (2017) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

### Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Perataan Laba

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu pengukur risiko usaha bank yang menunjukan besarnya risiko pembiayaan bermasalah yang ada pa da bank tersebut. Bank dengan risiko pembiayaan yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan PPAP maupun biaya lainnya sehingga dapat mempengaruhi nilai laba.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Non Performing Financing berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap praktik perataan laba dengan nilai signifikansi 0,762 lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hasil ini tidak mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syahfandi. Tidak berpengaruhnya NPF terhadap tindakan perataan laba karena besarnya NPF bukan yang menjadi dasar manajer untuk melakukan tindakan praktik perataan laba karena bank syariah akan berjaga jaga agar tingkat risiko pembiayaan yang ditanggung menjadi turun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Assy Shella (2015) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap perataan laba, Tidak berpengaruhnya NPF terhadap tindakan perataan laba karena besarnya NPF bukan yang menjadi dasar manajer untuk melakukan tindakan praktik perataan laba karena bank syariah akan berjaga jaga agar tingkat risiko pembiayaan yang ditanggung menjadi turun.

### Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Perataan Laba

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan perusahaan dengan kinerja yang baik. Hal tersebut yang mendorong manajemen untuk melakukan perataan laba, karena semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tekanannya. Hal tersebut menjadi motivasi manajemen terhadap laba dimasa mendatang. Perataan laba dilakukan agar tidak terjadi fluktuasi laba yang terlalu tajam.

Hasil penelitian menunjukan bahwa *Return on assets (ROA)*berpengaruh positif tidak signifikan terhadap praktik perataan laba dengan nilai signifikansi 0,594 lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Tidak berpengaruhnya ROA terhadap tindakan perataan laba karena besarnya ROA bukan yang menjadi dasar manajer untuk melakukan tindakan praktik perataan laba karena bank syariah akan berjaga jaga agar tingkat likuiditas bank syariah dapat terpenuhi dalam menjalankan kegiatan operasional bank syariah.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Capital Adequancy Rasio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap praktik perataan laba pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan dari hasil penilitian yang diperoleh :

1. Variabel *Capital Adequancy Rasio (CAR)* secara parsial menunjukan hasil tidak signifikan terhadap praktik perataan laba perbankan syariah. Sehingga hipotesis pertama (Ha1) ditolak.
2. Hasil pengujian secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (NPF) menunjukan hasil tidak signifikan terhadap praktik perataan laba perbankan syariah. Sehingga hipotesis kedua (Ha2) ditolak.
3. Hasil pengujian secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA) menunjukan hasil tidak sehingga hipotesis ketiga (Ha3) ditolak.
4. Variabel CAR, NPF dan ROA dilihat secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Dapat dilihat bahwa p-value Chi-square < alpha (0,05),
5. maka dapat disimpulkan bahwa H04 diterima dan Ha4 ditolak dengan kata lain bahwa semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
6. Koefesien determinasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitias variabel independen adalah sebesar 3,7% sedangkan sisanya sebesar 96,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada model penelitian.

## Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu untuk diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dapat diungkapkan disini adalah :

* 1. Karena keterbatasan data yang diperoleh, penelitian ini hanya menggunakan sampel 11 (bank) Bank Umum Syariah dengan periode penelitian 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2015-2019.
	2. Keterbatasan dalam mencari Annual Report setiap perbankan Syariah yang tidak lengkap.

## Saran

Perbankan umum Syariah, lebih teliti lagi dalam menganilisis pembiayaannya hal tersebut akan meminimalisir terjadinya kredit macet atau risiko pembiayaan sehingga laba yang didapatkan bisa lancar dan mengurangi tindakan perataan laba.

Bagi investor, diharapkan lebih cermat dan teliti dalam memahami dan menilai laporan keuangan yang disajikan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih memperluas lagi bahasan dalam penelitian ini, dengan menggali faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi praktik perataan laba, seperti NOM, FDR dan DER.

#

# Daftar Pustaka

Almunawwaroh, Medina dan Rina Marliana, 2018, Pengaruh CAR,NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*,* *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1*

Amirullah dan Budiyono, Haris, (2003) Pengantar Manajemen, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arum, Nurciptaning, Hermawati dkk, 2017, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Laba, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Volume 9, No 2*

Arum, Nurciptaning, Hermawati, et al. 2017, Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Volume 9, No 2*

Ascarya dan Yumanita, Diana.2005. Bank Syariah: Gambaran Umum. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. Jakarta.

Ascarya. 2011. Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Balangger Rasya Fadila et al, 2017, Evaluasi pengungkapan dana zakat dan dana kebijakan pada laporan keuangan bank BRI Syariah cabang manado, *Jurnal EMBA Vol.5 No.2.*

Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE

Bank Indonesia. (2014). Sekilas Perbankan Syariah Indonesia. Diperoleh tanggal 14 Oktober 2014 dari [www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx](http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx)

Belkaoui, Ahmed Riahi, (2007) *Teori Akuntansi* Buku Dua Edisi, Jakarta, Salemba Empat

Destiana, Rina, 2016, Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia, *JURNAL LOGIKA, Vol XVII, No 2.*

Eckel, N, June (1981) *The Income Smoothing Hypothesis Revisited. Abocues*.

Fahmi, Irham. 2014 Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta : Bandung.

Fitriani, Azizah, 2018, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*, JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS, VOL 9, NO 1.*

Handayani, Sutri, 2016, Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba (studi pada industri sektor pertambangan dan perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI*,* *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* *Volume I No. 3*

Harahap, Sofyan Syafri, 2016, *Teori Akuntansi* Edisi Revisi 2011. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hery. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://www.brisyariah.co.id/sites/default/files/laporan_keuangan/Publikasi>.

<http://www.megasyariah.co.id/main/report/publikasi>

I Komang Gede Ginantra et al. Pengaruh profitabilitas, laverage, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dividen payout ratio dan net profit margin pada perataan laba.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

Kasmir, 2014, *Dasar-dasar perbankan*

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Lathifah, et al. 2017, Pengaruh risiko keuangan, profitabilitas, dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba (Income Smoothing) (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun) 2013-2015*.*

Maali, et al. (2013). Social Reporting by Islamic Banks, Discussion Papers in Accounting and Finance. University of Southampton.

OJK. 2018. Laporan Keuangan Perbankan. Diakses Oktober 10, 2018, dari http://www.ojk.go.id Permata, Russely Inti Dwi, et al. 2014. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharaah dan Musyarakah terhadapa Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)*”. Jurnal Administrasi, Vol. 12 No. 1 , hlm. 1-9.*

Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Bank Syariah tahun, 2016.

PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan, Revisi 2009.

Putri, Keke, 2017, Analisis Pengaruh Total Pembiayaan, Risiko Pembiayaan, Profitabilitas dan CAR Terhadap Perataan Laba Bank Umum Syariah Di indonesia Periode 2011-201*6*, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Revinsia, Stela, Vionesy, 2019, Pengaruh cash holding, profitabilitas, dan leverage terhadap perataan laba (studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017), *Jurnal AKSARA PUBLIC Volume 3 Nomor 1.*

Riawati, Dewi, Oktafina, 2017, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Praktik Income Smoothing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

Sari, Dewi Wulan, Mohamad Yusak Anshori. 2017. “Pengaruuh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indnesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016*)”.* *Accounting and Management Journal*, *Vol. 1 No. 1 , hlm. 1-8.*

Sari, Puspita Santi & Puji Harto. 2015. Kompensasi Eksekutif dan Kinerja Operasional Perbankan Indonesia. Dalam Diponegoro *Journal Of Accounting. Volume 03 Nomor 02, Halaman 1-7. ISSN: 2337-3806.*

Sudarsono, Heri, 2017, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, : *Jurnal Ekonomi Islam – Volume 8, Nomor 2.*

Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. ”Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September.

Ujiyantho, M.A., & Pramuka, B.A. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Proceedings Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar. Juli. Hal. 1-26.

Undang-Undang No 21 Tahun 2018 Tentang perbankan syariah.

[www.muamalatbank.com/home/investor/annual\_report](http://www.muamalatbank.com/home/investor/annual_report)

[www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation](http://www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation)

<https://www.bankaceh.co.id/wp-content/uploads/2016/04/AR-ACEH-25-April.pdf>

[www.bcasyariah.com/home/investor/annual\_report](http://www.bcasyariah.com/home/investor/annual_report)

[www.bnisyariah.com/home/investor/annual\_report](http://www.bnisyariah.com/home/investor/annual_report)

[www.bjbsyar.com/home/investor/annual\_report](http://www.bjbsyar.com/home/investor/annual_report)

[www.muamalatbank.com/home/investor/annual\_report](http://www.muamalatbank.com/home/investor/annual_report)

www.syariah bukopin.com/home/investor/annual\_report

[www.maybank.com/home/investor/annual\_report](http://www.maybank.com/home/investor/annual_report)

[www.NTBsyariah.com/home/investor/annual\_report](http://www.muamalatbank.com/home/investor/annual_report)